

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Konteks Penelitian

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu hal yang sangat penting bahkan tidak dapat terlepas dari sebuah organisasi, baik instansi, maupun perusahaan. Kunci yang menentukan perkembangan organisasi ialah sumber daya manusia. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi itu.

Organisasi merupakan suatu kelompok yang terdiri dari beberapa orang atau individu yang satu sama lainnya saling berinteraksi dan berpengaruh untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Herbert A. Simon organisasi adalah suatu rencana mengenai usaha kerjasama yang mana setiap peserta mempunyai peranan yang diakui untuk dijalankan dan kewajiban atau tugas untuk dilaksanakan. Organisasi sebenarnya adalah suatu yang abstrak tetapi keberadaannya dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Ada beberapa macam jenis organisasi, salah satunya yakni organisasi nirlaba. Terdapat beberapa karakteristik organisasi nirlaba. Menurut Salomon dan Anheier menyebutkan lima karakteristik organisasi nirlaba, yaitu terorganisasi, privat, mengelola dirinya sendiri, tidak

---

<sup>1</sup> Mesiono, *Manajemen & Organisasi*, (Medan: Citapustaka Media Perintis, 2012), 36.

melakukan distribusi pendapatan kepada anggotanya, serta memiliki partisipasi yang bersifat sukarela.<sup>2</sup>

Allison & Kaye mencatat, organisasi nirlaba umumnya mengalami tiga masalah. Pertama, sumber dana. Apabila organisasi nirlaba memiliki donatur yang kuat, hal ini tidak menjadi problem, namun apabila dana-dana donatur tidak menutup operasional lembaga, maka perlu mencari sumber keuangan lainnya. Kedua, problem sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan daya, dan karya. Utamanya, organisasi nirlaba memiliki sumberdaya manusia yang idealis, kompeten, dan loyal terhadap organisasi. Loyalitas adalah kesetiaan, tekad dan kesanggupan menaati, melaksanakan, dan mengamalkan sesuatu disertai dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.<sup>3</sup> Hal itu menjadi problem karena pada umumnya keanggotaan atau sumberdaya manusia yang tersedia didasarkan pada idealisme dan sukarela, bukan pada pendapatan yang diterima dari organisasi. Ketiga, pengelolaan keuangan. Hal ini menjadi problem terutama bila pengelolaan keuangan dilakukan dengan cara kekeluargaan tanpa ada pertanggungjawaban.

Salah satu bentuk organisasi nirlaba adalah organisasi seni hadrah. Kesenian hadrah adalah salah satu dari beberapa jenis kesenian yang terdapat dalam kesenian musik tradisional Islam yang ada di Indonesia. Bahkan terdapat di dalamnya banyak tersirat beberapa nilai yang terkait

---

<sup>2</sup> Abdul Haris Fitri Anto, Stanislaus Sugiyarta, Amri Hana Muhammad, *Meningkatkan Sustainability Organisasi Nirlaba Dengan Model Manajemen Dual Core*, ABDIMAS Vol. 21 No. 2, (Desember 2017), 87-88.

<sup>3</sup> Musanef, *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, Jilid Tiga (Jakarta: Gunung Agung, 2014), 208.

dengan aspek-aspek masyarakat pendidikan seperti aqidah, akhlak, dan ibadah.

Kesenian hadrah ini menurut Wildana dalam Ario Putra merupakan kesenian Islam yang di dalamnya dilantunkan syair-syair dengan tabuhan-tabuhan oleh alat rebana yang khas. Syair atau nyanyian relegius adalah nyanyian yang dihubungkan dengan nuansa keagamaan. Agama merupakan tujuan dan isi dari nyanyian tersebut. Oleh karena itu nyanyian religius ini syair-syairnya hanya menceritakan kebesaran Al-Qur'an, kecintaan kepada Allah SWT, Rasulullah SAW, orang-orang saleh dari hamba Allah, kehidupan akhirat dan kenikmatan surga yang menceritakan makna ketuhanan dan keimanan yang dibawa oleh Rasulullah SAW.<sup>4</sup>

Sangat disayangkan, kesenian hadrah di Indonesia kini mulai terkikis karena tergerus oleh zaman. Berdasarkan artikel, "*Seni dan budaya Islam yang terkikis itu, seperti seni hadrah, Gurindam 12, kaligrafi dan lainnya sehingga perlu upaya berkesinambungan dan bersinergi untuk menghidupkan kembali seni dan budaya Islam di Provinsi Riau. Namun naifnya, di kalangan generasi muda, seni dan budaya Islam itu justru sudah tidak dirasakan lagi gaungnya. Padahal pencinta seni, hidupnya akan lebih indah dan pengikut agama yang baik akan hidup lebih terarah,*" kata Ketua Komisi Seni dan Budaya MUI Riau, Mahyudin, di Pekanbaru, Jumat (9/8).<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ario Putra, Living Hadis Dalam Tradisi Amalan Malam Jum'at Di Majelis Darul 'Ulum Pondok Pesantren Serambi Mekah Padang Panjang, *Jurnal Islam Transformatif*, Vol. 04, No. 01 Januari-Juni 2020.

<sup>5</sup> Nahsih Nasrulah, "*MUI: Terkikisnya Seni Islam Riau dari Gurindam Hingga Hadrah*", *Republika.co.id*. <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam->

Akan tetapi, pada organisasi seni hadrah Majelis Hubbun Nabi Kecamatan Kandat Kediri justru masih eksis di tengah minoritasnya seni hadrah di era sekarang. Berdasarkan hasil wawancara pada 7 Desember 2019 terhadap Pak Nafi', salah satu *sesepeuh* Majelis Hubbun Nabi mengatakan, *"Wah, yawis suwe majelis iki. Kurang luwih wis berjalan selama 7-8 tahun. Alhamdulillah mundak suwe tambah kompak lan istiqomah. Mulai teka cah cilik-cilik sampek tuwa. Majelis iki sebenere gabungan saka beberapa dusun sing marai aku seneng. Soale jarang banget ning Kediri majelis gabungan ngene iki sing iso guyub rukun."*

Berdasarkan hasil wawancara awal tersebut, dapat diketahui bahwa Majelis Hubbun Nabi merupakan organisasi seni hadrah gabungan dari beberapa dusun yang semakin lama semakin ajek. Dimana setiap daerah mempunyai latar belakang sosial budaya yang berbeda-beda yang tidak mudah untuk disatukan. Anggotanya mulai dari anak-anak hingga orang tua. Diantaranya adalah dusun pojok, nglarangan, tulungrejo dan karangrejo.

Peneliti ingin mengambil tempat penelitian yang bermanfaat organisasi Islam. Yakni pada organisasi hadrah Majelis Hubbun Nabi Desa Seloari Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Karena selama ini penelitian-penelitian Psikologi jarang yang mengambil tempat yang bermanfaat organisasi Islam. Selain itu, memang di Kediri sangat jarang ditemui bentuk organisasi seni hadrah gabungan dari beberapa daerah, dan dapat bertahan selama kurang lebih 8-9 tahun.

Ketika ada undangan mengisi acara seperti pengajian, walimahan anggota Majelis Hubbun Nabi tidak serta merta membagi-bagi hasil uang untuk kepentingan pribadi. Akan tetapi diprioritaskan untuk kepentingan organisasi. Komponen sikap loyalitas organisasi seperti kesetiaan, niat untuk ikhlas dan tanpa pamrih sangat dibutuhkan dalam menjalankan tugas demi tercapainya tujuan bersama. Dalam kinerja atau hasil akhir yang memuaskan terdapat loyalitas sebagai suatu pendorong. Loyalitas haruslah sesuai dengan perintah Allah SWT dan tidak melanggar apa yang dlarang-Nya, seperti firman Allah

SWT dalam Al Qur'an surat Ali Imron ayat 28:

لَا يَخْرُجُ دَارًا وَلَا مَوْلًى وَلَا تَمَلِكُ لَهُمْ أَمْوَالٌ شَيْءٌ مِنْهُمْ يُرِيدُونَ الْإِخْلَاقَ مِنْكُمْ وَيُرِيدُونَ الْإِخْلَاقَ مِنْكُمْ وَيُرِيدُونَ الْإِخْلَاقَ مِنْكُمْ

فَلَا يَخْرُجُ دَارًا وَلَا مَوْلًى وَلَا تَمَلِكُ لَهُمْ أَمْوَالٌ شَيْءٌ مِنْهُمْ يُرِيدُونَ الْإِخْلَاقَ مِنْكُمْ وَيُرِيدُونَ الْإِخْلَاقَ مِنْكُمْ وَيُرِيدُونَ الْإِخْلَاقَ مِنْكُمْ

Artinya: *Janganlah orang-orang mukmin mengambil orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Barang siapa berbuat demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah, kecuali karena (siasat) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya. Dan hanya kepada Allah kembali(mu).* (Q.S Ali Imron:28)

Berdasarkan tersebut loyalitas secara umum didefinsikan sebagai kesetiaan, pengabdian, dan kepercayaan. Selain itu, loyalitas diartikan sebagai sikap mental dari anggota yang ditunjukkan dengan sikap setianya terhadap organisasi walaupun dalam keadaan baik maupun buruk.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Silvi Ika Rinanda, *Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Karyawan Di Hotel Dyan Graha Pekanbaru*, (JOM FISIP Vol 3 No.2 – Oktober 2016), 4.

Sedangkan menurut Drever, loyalitas adalah sikap atau perasaan setia pada seseorang atau grup yang dirasakan sebagai kewajiban dan rasa cinta. Loyalitas merupakan kondisi psikologis yang mengikat SDM bukan hanya kesetiaan fisik yang tercermin dari seberapa lama seorang berada dalam organisasi, namun dapat dilihat seberapa besar, pikiran, gagasan, perhatian, serta dedikasi yang tulus sepenuhnya terhadap organisasi.<sup>7</sup> Sehingga peneliti tertarik untuk menggali bagaimana loyalitas anggota dalam keberlangsungan Majelis Hubbun Nabi yang semakin eksis dan ajek.

Oleh karena itu, merupakan hal menarik bagi peneliti untuk mengeksplorasi gambaran loyalitas anggota organisasi tersebut. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian ini dengan judul **“Loyalitas Anggota Organisasi Hadrah Hubbun Nabi Desa Selosari Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri)”**.

#### B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana loyalitas anggota organisasi seni hadrah Hubbun Nabi Desa Selosari Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi loyalitas anggota organisasi seni hadrah Hubbun Nabi Desa Selosari Nabi Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui loyalitas anggota organisasi seni hadrah Hubbun Nabi Desa Selosari Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

---

<sup>7</sup> Rusdi dkk, Pengaruh Kepuasan kerja dan loyalitas terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Serta Dampaknya pada Efektifitas Perusahaan, *Jurnal Psikologi* ISSN 2302, (2013), 14.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi loyalitas anggota organisasi seni hadrah Hubbun Nabi Desa Selosari Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

#### D. Kegunaan Penelitian

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu psikologi, terutama dalam kajian Psikologi Industri dan Organisasi yang berkaitan dengan loyalitas anggota organisasi. Selanjutnya bisa menjadi salah satu rujukan dari penelitian-penelitian setelahnya dengan topik yang sama ataupun yang menyerupainya.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan berfikir dan keilmuan mengenai loyalitas anggota organisasi. Untuk selanjutnya peneliti jadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.
- b. Bagi organisasi Hubbun Nabi , diharapkan dapat menjadi rujukan untuk mengetahui loyalitas anggota serta dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan loyalitas anggota organisasi Hubbun Nabi .
- c. Bagi organisasi seni hadrah sejenisnya, dapat digunakan sebagai tambahan informasi yang bermanfaat dalam strategi mengatasi masalah yang berkaitan dengan loyalitas anggota pada organisasi seni hadrah.

#### E. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka merupakan telaah hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan objek yang diteliti. Tulisan atau karya ilmiah yang berkaitan dengan ritual tingkeban memang sangat banyak. Tulisan itu berupa buku, skripsi, tesis, jurnal, makalah, artikel dan koran. Namun dari keseluruhan memiliki corak yang berbeda antara satu sama yang lain, karena pengkajiannya memiliki metode ataupun mekanisme penelitian yang bermacam-macam. Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan, maka penelitian ini menggunakan telaah pustaka sebagai berikut :

1. Penelitian pertama oleh Riny Novira, mahasiswa jurusan Ilmu Manajemen, Universitas Bina Nusantara, berjudul “*Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi, Dan Jenis Penghargaan Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus : PT. Hero Supermarket Tbk, Kantor Pusat)*”.

Fokus penelitian ini adalah permasalahan yang dialami oleh karyawan PT Hero Supermarket, yaitu menurunnya loyalitas karyawan yang berpengaruh terhadap tidak tercapainya tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Salah satu indikasinya adalah tingkat *turn-over* karyawan yang meningkat setiap tahunnya, selain itu tingkat absensi karyawan izin, kemangkiran maupun keterlambatan mengalami peningkatan. Ini semua dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan telah mengalami penurunan dalam loyalitas karyawan, diduga hal tersebut disebabkan oleh gaya kepemimpinan, komunikasi yang ditetapkan didalam organisasi dan jenis penghargaan yang diterima oleh karyawan.



Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat loyalitas karyawan akan semakin meningkat pula kinerja karyawan tersebut. Begitu pula dengan dimensi lainnya semakin tinggi tingkat loyalitas karyawan maka karyawan akan semakin peduli dengan perusahaan, merasa memiliki perusahaan tersebut, dan memiliki motivasi yang tinggi.<sup>8</sup>

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada metode penelitian. Penelitian diatas menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan lainnya terlihat pada objek yang akan diteliti. Penelitian diatas meneliti pada PT. Hero Supermarket, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian pada organisasi seni hadrah Hubbun Nabi Kecamatan Kandat Kediri.

2. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Hidayaturrahman, Imamulhaq Al-qur`any, Muhammad Shodiqin, mahasiswa Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2016 yang berjudul “*Hubungan Loyalitas Organisasi Mahasiswa Terhadap Komitmen Belajar di IAIN Antasari Banjarmasin*”.

Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument

---

<sup>8</sup> Rini Novira, *Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi, Dan Jenis Penghargaan Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus : PT. Hero Supermarket Tbk, Kantor Pusat*, (Jurnal Vol. 7 No.4 – Maret 2017), 5-9.

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hasil observasi peneliti di tempat penelitian pada 2 mahasiswa yang kedua-duanya menjabat sebagai ketua pada organisasi yang ada di IAIN Antasari Banjarmasin dan punya nilai IPK tinggi sekaligus aktif dalam berbagai organisasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang punya tingkat loyalitas tinggi juga menunjukkan komitmen yang tinggi, dengan demikian mahasiswa yang nilai IPKnya rendah bisa dibayangkan bahwa dia sebenarnya mempunyai tingkat loyalitas terhadap organisasi yang juga rendah.

Berdasarkan hasil uji hipotesa terdapat hubungan positif yang bernilai signifikan antara loyalitas organisasi mahasiswa terhadap komitmen belajar, hal ini sesuai dengan yang diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS 16.0 for windows dengan kata lain jika loyalitas organisasi mahasiswa tinggi maka komitmen belajar akan tinggi pula, begitupun sebaliknya.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada metode penelitiannya. Penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada pengamatan dan analisis data.

---

<sup>9</sup> Hidayatullah, Imamulhaq Al-qur`any, Muhammad Shodiqin, *Hubungan Loyalitas Organisasi Mahasiswa Terhadap Komitmen Belajar di IAIN Antasari Banjarmasin*, (Banjarmasin: Jurnal Vol. 14 No.6 – November 2016), 3-7.

Selain itu perbedaan juga dapat dilihat dari konteks fokus pembahasan. Penelitian diatas menekankan ada hubungan loyalitas dengan komitmen belajar. Sedangkan pada penelitian yang diteliti penulis menekankan gambaran loyalitas anggota organisasi seni hadrah. Dari segi objeknya pun juga berbeda, penelitian diatas mengambil objek pada mahasiswa yang ikut organisasi di IAIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengambil objek penelitian pada anggota organisasi seni hadrah Hubbun Nabi Kecamatan Kandat Kediri.

3. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurhadija mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung dengan judul *Strategi Peningkatan Loyalitas dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Amil Zakat Abdurrahman Bin Auf*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah dari berbagai strategi peningkatan loyalitas yang digunakan oleh pemimpin Lembaga Amil Zakat Abdurrahman Bin Auf menghasilkan loyalitas yang tinggi dengan criteria sebagai berikut: a) berkata jujur, b) memiliki rasa lembaga, c) mengerti kesulitan lembaga, d) bekerja lebih daripada yang diminta lembaga, e) hemat, f) menyimpan rahasia lembaga, g) menjaga dan meningkatkan citra lembaga.<sup>10</sup>

Perbedaan diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada objek penelitiannya. Penelitian diatas meneliti pada

---

<sup>10</sup> Nurhadija, *Strategi Peningkatan Loyalitas dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Amil Zakat Abdurrahman Bin Auf*, (Lampung: Jurnal Vol. 14 No.6 – November 2016), 2-6.

Lembaga Amil Zakat Abdurrahman Bin Auf. Sedangkan penulis meneliti pada anggota Organisasi Seni Hadrah Hubbun Nabi Kecamatan Kandat Kediri. Selain itu penelitian diatas memfokuskan penelitian pada strategi peningkatan loyatitas SDM. Sedangkan penulis lebih mengkaji gambaran loyalitas SDM itu sendiri.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Era Anggriyani, mahasiswa Progam Studi Administrasi Bisnis Universitas Riau. Dengan judul *Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Pada Hotel Bintang Lima Pekanbaru*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016. Metode yang digunakan adalah kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis dan pengujian data, diperoleh data sebagai berikut:

- a) Iklim organisasi pada Hotel Bintang Lima Pekanbaru diketahui dari skor iklim organisasi termasuk kedalam kategori baik..
- b) Tingkat loyalitas kerja karyawan Hotel Bintang Lima Pekanbaru cukup loyal.
- c) Sedangkan pengaruh iklim organisasi terhadap loyalitas kerja karyawan setelah dilakukan analisi menunjukan bahwa iklim organisasi berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja karyawan Hotel Bintang Lima Pekanbaru.<sup>11</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian diatas lakukan yaitu yang menjadi subjek penelitian diatas adalah Hotel Bintang

---

<sup>11</sup> Era Anggriyani, *Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Pada Hotel Bintang Lima Pekanbaru*, (Riau: JOM FISIP Vol. 3 No. 2 – Oktober 2016) 3-9.

Lima Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian penulis adalah anggota Organisasi Seni Hadrah Hubbun Nabi Desa Selosari Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Variabel pada penelitian diatas adalah loyalitas karyawan dan iklim organisasi. Sedangkan variabel penelitian yang dilakukan penulis adalah loyalitas anggota organisasi.

5. Penelitian kelima, dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang bernama Esti Windarti, dengan judul *Efektifitas Internal Public Relations dalam Meningkatkan Loyalitas Karyawan (Studi Kuantitatif PT. Coca-Cola Central Java)*.

Fokus penelitian ini adalah mengungkap peran dan fungsi *internal Public Relations* PT. Coca-Cola Central Java dalam meningkatkan loyalitas karyawan. PT. Coca-Cola Central Java merupakan perusahaan multi nasional yang memiliki ribuan karyawan sehingga memerlukan upaya-upaya agar menumbuhkan sikap loyal karyawan terhadap perusahaan.<sup>12</sup>

Hasil dari penelitian ini adalah *internal Public Relations* PT Coca-Cola Central Java melaksanakan tugasnya secara efektif sehingga karyawan PT Coca-Cola Central Java memiliki loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Dapat dikatakan bahwa kinerja *Internal Public Relations* PT Coca-Cola Central Java sangat membantu dalam meningkatkan loyalitas karyawan.

---

<sup>12</sup> Esti Windarti, *Efektifitas Internal Public Relations dalam Meningkatkan Loyalitas Karyawan (Studi Kuantitatif PT. Coca-Cola Central Java)*. *Jurnal Vol. 8 No.4* – Februari (Yogyakarta 2018), 5-8.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada subjek penelitian. Penelitian diatas lebih menekankan pada internal Public Relations, sedangkan peneliti lebih menekankan pada loyalitas anggota organisasi. Perbedaan lainnya terlihat pada objek yang akan diteliti. Penelitian diatas meneliti pada PT. Coca-Cola Central Java, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian pada Organisasi Seni Hadrah Hubbun Nabi Kecamatan Kandat Kediri.<sup>13</sup>